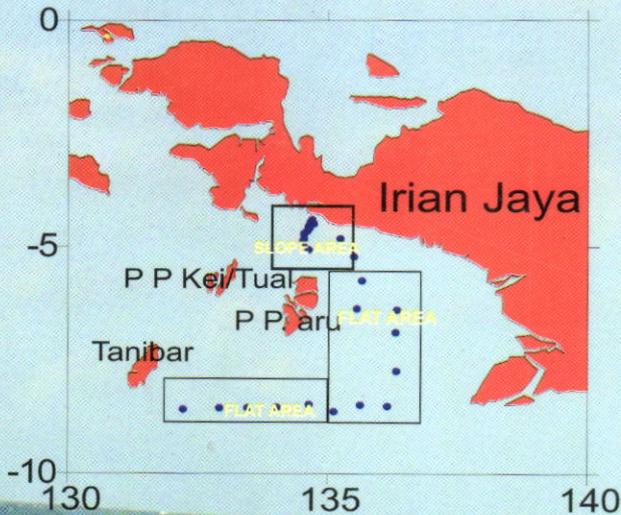
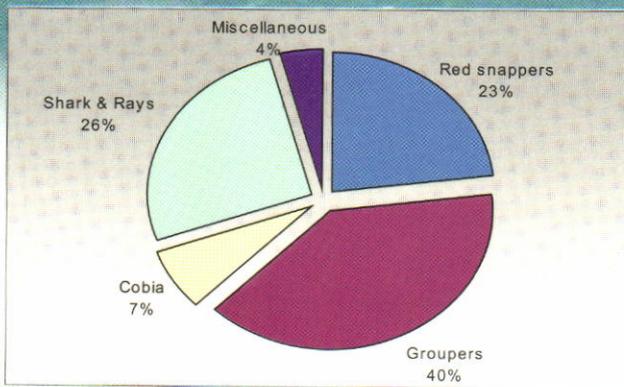


DAERAH POTENSIAL YANG BELUM DIMANFAATKAN DI LAUT ARAFURA



Posisi penelitian dengan menggunakan rawai dasar di Laut Arafura



Komposisi hasil tangkapan rawai dasar di Laut Arafura

Ukuran panjang maksimal dari salah satu spesies ikan ekonomis penting misalnya kakap merah (*Lutjanus malabaricus*) kurang lebih 100 cm dan memiliki berat 7 kg (Bloch & Schneider, 1801). Hasil riset menunjukkan bahwa kakap merah yang tertangkap memiliki panjang maksimal ± 140 cm dengan berat kurang lebih 27 kg, ikan lain yang berukuran besar memiliki berat 22 kg dari jenis kerapu.

Pemanfaatan sumber daya perikanan dengan menggunakan trawl dan rawai dasar sudah dilakukan dan dikembangkan sejak lebih dari dua dasawarsa. Tetapi pengoperasian trawl dan rawai dasar pada daerah yang memiliki dasar laut bergelombang (*slope area*) tidak lazim, karena beresiko tinggi kehilangan alat tangkap di dasar laut.

Penelitian pada tahun 2004 dengan menggunakan rawai dasar yang dirancang khusus untuk laut dalam di Laut Arafura menunjukkan bahwa tangkapan rata-rata pada bagian yang memiliki dasar bergelombang (*slope area*) sebanyak 1,3 ton dan pada bagian yang memiliki dasar rata (*flat area*) sebanyak 0,28 ton.



Ikan yang tertangkap diangkat dengan menggunakan ganco

Narasumber: W. Berbudi, Badrudin
Jl. Pasir Putih 1, Ancol Timur
Jakarta 14430
Telp. (021) 64711940(hunting)
Fax. (021) 6402640
Email : library_prpt@indo.net.id



Pusat Riset Perikanan Tangkap
Badan Riset Kelautan dan Perikanan
Departemen Kelautan dan Perikanan
2006

ISSN 1907-8226



9 771907 822637

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Pedoman bagi Penulis

1. Ruang Lingkup: Publikasi ini memuat hasil penelitian, tinjauan, opini, gagasan, berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terdahulu dan berita-berita aktual tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian sumber daya, penangkapan, ilmu lingkungan, dan pemacuan stok ikan.
2. Bahasa: Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum dan bersifat semi ilmiah.
3. Penulisan Naskah: Naskah maksimum 10 halaman diketik 2 spasi menggunakan program MS-Word pada kertas ukuran A4 (kecuali judul table, gambar, dan daftar pustaka diketik 1 spasi).
 - a. Judul: Hendaknya pendek, informative, dan mencerminkan materi tulisan. Judul diikuti dengan nama penulis dan instansinya.
 - b. Pendahuluan: Berisi latar belakang, justifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
 - c. Pokok Bahasan: Diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
 - d. Tabel: Diberi judul singkat, jelas (informative), dan diberi nomor urut, diketik menggunakan program MS-Excel.
 - e. Gambar dan Grafik: Diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
 - f. Foto: Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, diberi judul dan nomor urut.
 - g. Kesimpulan dan Saran: Diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu kepada pokok-pokok bahasan.
 - h. Daftar Pustaka: Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.
4. Cetak Ulang: Penulis akan menerima 25 buah cetak ulang (*reprint*) secara cuma-cuma. Bagi tulisan yang disusun oleh lebih dari seorang penulis, pembagiannya diserahkan kepada yang bersangkutan.
5. Penyampaian Naskah: Naskah tulisan dikirim rangkap 2 berikut disketnya, dialamatkan kepada: Redaksi Pelaksana BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP. Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telp. (021) 64711940 Fax. (021) 6402640. E-mail: library_prpt@indo.net.id.
6. Naskah yang tidak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.